

ZIARAH KUBUR

Oleh:

Dr. H. Ahmadi NH, SpKJ

FK. Unissula Semarang

ARTI ZIARAH KUBUR

- ▣ Arti kata “ziarah”: menengok, berkunjung
- ▣ Ziarah kubur : menengok, berkunjung ke kubur.
- ▣ Ziarah kubur menurut arti syariat: tidak sekedar berkunjung, menengok kubur, tetapi juga mendoakan, membacakan ayat-2 alqur'an dan kalimah-2 thayyibah, seperti bacaan kalimah Tahlil, Tahmid, Tasbih, shalawat , dll yang pahalanya untuk disampaikan, dihadiahkan kpd ahli kubur.
- ▣ Ziarah kubur perbuatan yg baik, atau amal shaleh.

HUKUM ZIARAH KUBUR;

- Laki-laki: Sepakat seluruh ulama = memperbolehkan atau sunnah untuk menziarahi kubur.
- Wanita: Banyak ulama yang memperbolehkan dan ada juga yang melarangnya.
- *Abu Hanifah rhm atau Mazhab Hanafi*, Menganjurkan ziarah kubur : bagi laki-laki atau wanitam, Dalilnya: Di antara sunnah Rasulullah adalah ziarah kubur. Rasulullah bersabda:
إِنِّي كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَزُورُوهَا فَإِنَّهَا تُذَكِّرُكُمْ الْآخِرَةَ
“Dulu aku pernah melarang kalian berziarah kubur, sekarang berziarahlah kalian ke kubur karena itu akan mengingatkan kalian kepada akhirat.” (HR. Muslim dari Buraidah bin Hushaib z).
- Dalam riwayat Abu Dawud: Ziarah kubur disunnahkan bagi laki-laki dari kaum muslimin sebagaimana disyari'atkan oleh Allah *Shubhanahu wa ta'alla*, berdasarkan sabda Nabi:
قال رسول الله ﷺ : (زُورُوا الْقُبُورَ فَإِنَّهَا تُذَكِّرُكُمْ الْآخِرَةَ)
Rasulullah bersabda: 'Ziarahlah ke kubur, sesungguhnya ia mengingatkan kamu terhadap akhirat.'

□ Menziarahi kubur orang Islam itu disyari'atkan bahkan disunnahkan. Karena Nabi SAW, menziarahi kuburan di Baqi' (kubur kaum muslimin di Madinah), dan demikian pula kubur para syuhada' perang Uhud.

□ Imam Muslim juga meriwayatkan dalam shahihnya: dari Buraidah bin Hushaib RA, ia berkata: Nabi Muhammad SAW, mengajarkan kepada para sahabatnya apabila ziarah kubur agar membaca/doa:

□ (السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الدِّيَارِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُسْلِمِينَ, وَإِنَّا إِن شَاءَ اللَّهُ بِكُمْ لَاحِقُونَ, أَسْأَلُ اللَّهَ لَنَا وَلَكُمْ الْعَافِيَةَ)

□ *"Semoga kesejahteraan untukmu, wahai penduduk negeri dari orang-orang mukmin dan muslim. Sesungguhnya kami -insya Allah- akan menyusulmu. Kami mohon kepada Allah untuk kami dan kamu, agar di beri keselamatan (dari sesuatu yang tidak diinginkan)."*

- ▣ Diriwayatkan dlm hadits shahih dari Aisyah RAh, bahwa apabila Nabi Muhammad SAW ziarah kubur, beliau membaca:
 - ▣ (السَّلَامُ عَلَيْكُمْ دَارَ قَوْمٍ مُؤْمِنِينَ، وَإِنَّا إِن شَاءَ اللَّهُ بِكُمْ لَاحِقُونَ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِأَهْلِ بَقِيعِ الْغَرْقَدِ)
- "Semoga kesejahteraan untukmu, wahai penduduk negeri dari orang-orang mukmin. Sesungguhnya kami -insya Allah- akan menyusulmu. Ya Allah, ampunilah para penghuni kuburan Baqi'."*

Rasul saw dan para sahabatnya berziarah

Abu Hurairah ra: Bila Rasul saw mendatangi kubur, beliau mengucapkan:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ دَارَ قَوْمٍ مُؤْمِنِينَ، وَإِنَّا إِن شَاءَ اللَّهُ بِكُمْ لَاحِقُونَ، وَدِدْتُ أَنَا قَدْ رَأَيْتُ إِخْوَانَنَا قَالُوا: أَوْلَسْنَا إِخْوَانَكَ؟ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: أَنْتُمْ أَصْحَابِي وَإِخْوَانُنَا الَّذِينَ لَمْ يَأْتُوا بَعْدَ

Artiya: 'Keselamatan bagi kalian wahai penghuni rumah orang Mukmin, dan kami insya Allah akan menyusul kalian'. Aku berharap kita dapat melihat saudara-saudara kita, mereka berkata: Bukankah kami ini saudaramu, wahai Rasul saw ?, beliau bersabda: Kalian adalah para sahabatku dan saudara kita adalah mereka yang akan datang setelah kita.. (HR.Muslim)

- ▣ Adapun kubur orang-orang kafir, maka tidak ada larangan ziarah sebagai peringatan dan pelajaran, akan tetapi tidak boleh mendoakan dan memintakan ampun untuk mereka.
- ▣ Berdasarkan hadits Shahih Muslim, Nabi Muhammad SAW: bahwa beliau meminta izin kepada Rabb-nya agar memohon ampunan untuk ibunya maka tidak diberi izin kepada beliau, dan beliau meminta izin untuk ke kuburnya, maka diberi izin kepada beliau. Hal itu karena ibunya wafat di masa jahiliyah di atas agama kaumnya.

▣ HR. Muslim 976. Abu Hurairah ra:

زَارَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْرَ أُمِّهِ، فَبَكَى وَأَبَكَى مِنْ حَوْلِهِ، وَقَالَ: اسْتَأذِنْتُ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ فِي أَنْ أَسْتَغْفِرَ لَهَا فَلَمْ يُؤْذِنْ لِي، وَاسْتَأذِنْتُ فِي أَنْ أَزُورَ قَبْرَهَا فَأَذِنَ لِي، فَزُورُوا الْقُبُورَ فَإِنَّهَا تُدَكِّرُكُمْ الْمَوْتَ

Rasul saw berziarah ke kubur ibunya, dan beliau menangis dan menangis juga siapa yang berada di sekitarnya, lalu beliau bersabda: Aku telah meminta izin kepada Allah untuk memintakan ampunan baginya dan Dia tidak memberikan izin kepadaku, dan aku meminta izin untuk menziarahi kuburnya maka Dia memberikan kepadaku izin, maka ziarahilah kubur-kubur sungguh dengan berziarah mengingatkan kepada kalian akan kematian.

(HR.Nasai)

Abu Hurairah ra:

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَنَ زَوَّارَاتِ الْقُبُورِ.

وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، وَحَسَّانَ بْنِ ثَابِتٍ: هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ

Rasul saw melaknat para wanita yang berziarah kubur
(HR.Thurmudzi dengan sanad yang Hasan Shahih, dalam riwayat yang
serupa ini juga
diriwayatkan oleh Ibnu Abbas ra)

. وَقَدْ رَأَى بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ أَنَّ هَذَا كَانَ قَبْلَ أَنْ يُرَخِّصَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي زِيَارَةِ الْقُبُورِ، فَلَمَّا رَخِّصَ دَخَلَ فِي رُخْصَتِهِ الرِّجَالُ وَالنِّسَاءُ، وَقَالَ بَعْضُهُمْ: إِنَّمَا كُرِهَ زِيَارَةُ الْقُبُورِ لِلنِّسَاءِ لِقَلَّةِ صَبْرِهِنَّ وَكَثْرَةِ جَزَعِهِنَّ

Sebagian ulama melihat riwayat ini sebelum adanya pembolehan untuk berziarah dari Nabi saw, tapi setelah diizinkan maka tidak mengapa bagi laki-laki dan wanita. Sebagian ulama mengatakan:
Makruhnya berziarah bagi wanita disebabkan sedikitnya kesabarannya.

Hikmah dan Manfaat Ziarah kubur

- ▣ 1. Mengingatn tentang hari akhirat dan kematian sehingga dapat memberikan pelajaran dan *ibrah* bagi orang yang berziarah, sehingga dapat memberikan dampak yang positif dalam kehidupan.
- ▣ 2. Mendoakan keselamatan bagi orang-2 yg telah meninggal dunia dan memohon ampunan untuk mereka atas segala amalan di dunia.
- ▣ 3. Menghidupkan sunnah yg telah diajarkan oleh Rasulullah SAW.
- ▣ 4. Mendapatkan pahala dan ibadah kepada Allah dgn ziarah kubur yg dilakukannya. Ziarah kubur termasuk ibadah dan semua ibadah harus ditujukan kepada Allah SWT semata, sebagaimana firman -Nya:

▣ قال الله تعالى: ﴿وَمَا أُمْرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءً﴾

- ▣ *Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan keta'atan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, (QS. al-Bayyinah:*

▣ قال الله تعالى: ﴿وَاللَّهُ تَعَالَى﴾

- ▣ *dan Rabbmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia (QS. al-Israa` :23)*

Ziarah kubur adalah wasilah untuk taqwa kepada Allah

- ▣ Melihat kuburan yang sunyi, akan menggerakkan hati dan jiwa manusia untuk mempersiapkan diri menghadapi kematian.
- ▣ Bila seseorang melihatnya lebih dalam lagi maka akan berkata pada dirinya sendiri; "Kehidupan dunia adalah sementara karenanya beberapa saat lagi akan berakhir dengan kemusnahan seluruh kebutuhan materi yang selama ini dicari dengan berbagai cara, adakah bekal ruhani yang telah dipersiapkan untuk kehidupan di alam sana?"
- ▣ Menyaksikan nisan-nisan dapat melembutkan hati yang paling keras sekalipun, membuat pendengaran yang paling tuli dan memberikan cahaya kepada penglihatan yang paling samar. Menyebabkan orang melihat kembali cara hidupnya, mengevaluasinya, berpikir mengenai pertanggungjawabannya yang berat dihadapan Allah dan manusia serta terhadap kurangnya amal kebajikan yang telah dibuat.

- ▣ Disamping itu, ziarah kubur, terutama kepada para Nabi dan orang-orang saleh, dapat memberikan berkah dan tempat untuk mendapatkan wasilah serta syafaat dalam perjalanan ruhani menuju Allah SWT.
- ▣ Kelak, kata Rasulullah, dalam hadisnya, "*di akhirat ketika tidak ada lagi pembela di hadapan Allah Ta'ala, kalian akan mendapatkan syafaat dariku, ahlul baitku, para syuhada dan orang-orang saleh diantara kalian.*"
- ▣ Di dalam Al-Quran disebutkan antara lain tugas Rasulullah SAW (dilanjutkan para ulama) dalam membimbing umat manusia adalah mensucikan hati. "*Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang ummi seorang Rasul diantara mereka yang membacakan ayat-ayat Allah, mensucikan mereka dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan hikmah. Sungguhnyanya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata.*"(QS.62:2).

▣

Tata Caranya

- Waktunya: Yang lebih utama di hari Jum'at, Sabtu, Senin dan Kamis
- Saat dihadapan kuburan lebih baik dalam keadaan berdiri begitu juga saat membacakan do'a bagi mereka, sebagaimana yang telah dilakukan oleh Rasul saw saat berziarah ke Bagi'.
- Bacaannya: Baik bagi penziarah untuk membaca Surat Yasin, atau membaca apa yang mudah dari al-Qur'an, surat al-Fatehah atau lainnya, awal surat al-Baqarah hingga al-Muflihhun, Ayat Kursi, Aamana Rasul, surat Al-Mulk, surat at-Takatsur, al-Ikhlas..kemudian diakhir dengan membaca:

اللهم اوصل ثواب ما قرأناه الى فلان او اليهم

Ya Allah, sampaikanlah pahala apa yang telah kami baca kepada fulan atau mereka.

- Baik bila dia dapat bersedekah diniatkan pahala bagi saudara-saudaranya yang telah meninggal dunia.
- Dianjurkan untuk membacakan sholawat untuk Rasul saw, karena berkat beliau kita dikeluarkan oleh Allah swt dari kejahilan pada tauhid.
- Membuka alas kaki saat memasuki pekuburan, utk (tempat yg bersih/suci), bila tempatnya tdk bersih dan suci alas kaki tdk perlu dilepas.

- ▣ disunnahkan untuk mengucapkan Salam, membaca al-Qur'an dan do'a
- ▣ Saat mengucapkan Salam hendaknya menghadap ke arah wajah mayit (Kubur)

Dari Ibnu Abbas ra:

مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقُبُورِ الْمَدِينَةِ فَأَقْبَلَ عَلَيْهِمْ بِوَجْهِهِ، فَقَالَ: «السَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَا أَهْلَ الْقُبُورِ، يَغْفِرُ اللَّهُ لَنَا وَلَكُمْ، أَنْتُمْ سَلَفُنَا، وَنَحْنُ بِالْآثِرِ

Rasul saw melewati kubur penduduk Madinah maka beliau menghadapkan wajahnya ke arah mereka, seraya berkata: “Keselamatan bagi kalian wahai penduduk kubur, semoga Allah memberikan ampunan kepada kami dan kalian, kalian adalah pendahulu kami dan kami akan menyusul”. (HR.Thurmudzi)

- ▣ Hendaknya banyak menziarahi kubur orang-orang Sholeh dan hendaknya orang yang sedang berziarah seperti dia berhadapan dengan orang yang hidup

Abu Hurairah ra, Rasul saw:

مَا مِنْ أَحَدٍ يُسَلِّمُ عَلَيَّ إِلَّا رَدَّ اللَّهُ عَلَيَّ رُوحِي حَتَّى أَرُدَّ عَلَيْهِ السَّلَامَ

Tidak ada seseorang yang memberikan salam kepadaku kecuali Allah swt mengembalikan ruhku sehingga aku menjawab salamnya (HR.Abu Daud)

Ibnu Umar ra dan Aisyah ra:

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَارَ لَيْلًا

Sungguh Nabi Muhammad saw berziarah di malam hari (HR.Ahmad)

Sunnah-2 dalam ziarah kubur

- ▣ Ziarah kubur dapat dilakukan setiap saat dan kapan saja, tidak ada kekhususan hari atau waktu tertentu karena salah satu inti dari ziarah kubur adalah agar dapat memberi pelajaran dan peringatan agar hati yang keras menjadi lunak, hati tersentuh sehingga menitikkan air mata.
- ▣ Menyampaikan do'a maghfiroh dan salam keselamatan untuk mereka yang telah mendahului kita memasuki alam kubur.
- ▣ Ketika ziarah kubur disertai rasa takut kepada Allah, merasa diawasi oleh-Nya dan hanya bertujuan mencari keridhaan-Nya semata

- ▣ Mengucapkan salam dan doa kepada ahli kubur, mendoakan mereka agar mendapatkan rahmat, ampunan dan *afiyah* (kekuatan).
- ▣ Diantara doa yang dianjurkan untuk dibaca adalah yang artinya : "*Keselamatan semoga terlimpah kepada para penghuni (kubur) dari kalangan orang-orang mukmin dan muslim semoga Allah merahmati orang-orang yang telah mendahului (meninggal) diantara kami dan yang belakangan, insya Allah kami semua akan menyusul (Anda)*". (lafazh ini berdasar riwayat Imam Muslim).
- ▣ Dan hendaklah mengambil pelajaran (i'tibar) dengan keadaan mereka dahulunya mereka adalah nabi -nabi, wali-wali, orang-orang shalih, umara' (pemimpin) yg jujur, dll.

Ziarah kubur yang syirkiyah

- ❑ menyekutukan Allah, peziarah menciumi kuburan, atau sujud di atasnya, atau mengusap-usapnya, atau memanggil-manggil penghuninya, atau minta pertolongan padanya atau minta keselamatan kpdnya.
- ❑ Ziarah kubur yang model ini adalah bertentangan dengan hikmah disyari'atkannya ziarah kubur itu sendiri.
- ❑ Bahkan itu adalah kenyataan yang dulunya diperbuat oleh ahli jahiliyah. Oleh karena itu dulu Nabi shallallahu 'alaihi wasalam melarang ziarah kubur.

terima kasih

Wassalam